



Global Journal Sport

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gjs>

Volume 3, Nomor 1 Maret 2025

e-ISSN: 2762-1436

DOI.10.35458

Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Shooting Dalam Sepak Bola Pada Siswa Kelas IV UPT SPF SDI BONTOA

Ardiansyah¹, Sufitriyono², Sitti Hajara³

¹.Program Studi Profesi Pendidikan Guru, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar

Email: ardiansyahgeorge11@gmail.com

², Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar

Email: sufitriyono@uc.id

³ SDI Bontoa

Email: sittihajara17@gmail.com

Artikel info

Received: 02-01-2025

Revised: 03-01-2025

Accepted: 04-02-2025

Published, 31-03-2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar shooting dalam sepak bola pada siswa kelas IV UPT SPF SDI BONTOA melalui penerapan metode drill. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Subjek penelitian ini adalah 30 siswa kelas IV, yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Data dikumpulkan menggunakan teknik tes dan dokumentasi untuk menilai kemampuan siswa dalam teknik shooting. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada data awal, hanya 23,33% siswa yang tuntas, sementara 76,67% siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Setelah penerapan metode drill, terjadi peningkatan yang signifikan pada Siklus I, di mana 33,33% siswa tuntas dan 66,67% tidak tuntas. Pada Siklus II, jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 80,00%, sementara yang tidak tuntas berkurang menjadi 20,00%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode drill efektif dalam meningkatkan keterampilan shooting sepak bola siswa. Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa penerapan metode drill dapat meningkatkan hasil belajar teknik shooting dalam sepak bola, yang tercermin dalam peningkatan persentase siswa yang tuntas pada akhir Siklus II. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pengajaran olahraga, khususnya dalam meningkatkan keterampilan motorik siswa melalui latihan berulang

Kata Kunci: Shooting,
Metode Drill, Penelitian
Tindak Kelas

artikel global jurnal sport dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Penerapan metode drill dalam pembelajaran sepak bola, khususnya teknik shooting, menjadi fokus penting dalam penelitian ini. Metode drill merupakan pendekatan latihan yang terstruktur dan berulang, bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis para siswa (Silalahi et al., 2023). Penelitian ini dilakukan di UPT SPF SDI BONTOA, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar shooting pada siswa kelas IV.

Sepak bola adalah olahraga yang sangat populer di Indonesia, dan penguasaan teknik dasar seperti shooting sangat penting untuk keberhasilan dalam permainan (Pratomo & Gumantan, 2020). Namun, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan menerapkan teknik shooting yang benar. Hal ini terlihat dari rendahnya hasil belajar siswa dalam melakukan shooting, yang dapat menghambat perkembangan keterampilan mereka di lapangan.

Dalam konteks pendidikan jasmani, penggunaan metode yang efektif sangat diperlukan untuk meningkatkan keterampilan siswa. Metode drill telah terbukti efektif dalam berbagai penelitian sebelumnya. Misalnya, penelitian oleh (Kasmad et al., 2021) menunjukkan bahwa metode drill dapat meningkatkan keterampilan passing pada siswa sepak bola, yang menunjukkan potensi metode ini untuk diterapkan pada teknik lainnya seperti shooting.

Salah satu tantangan utama dalam pembelajaran teknik shooting adalah kesalahan yang sering dilakukan oleh siswa saat melakukan sikap awal dan saat berinteraksi dengan bola. Penelitian oleh (Triyono, 2022) mengungkapkan bahwa banyak siswa tidak memahami posisi awal dan gerakan akhir yang tepat saat melakukan shooting, yang mengakibatkan ketidakakuratan tembakan mereka. Metode drill memungkinkan siswa untuk berlatih secara berulang-ulang dalam situasi yang terkontrol, sehingga mereka dapat memperbaiki kesalahan teknis mereka. Dengan menerapkan metode ini, diharapkan siswa dapat lebih cepat memahami dan menguasai teknik shooting dengan baik.

Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa penerapan metode latihan drill dapat memberikan hasil yang signifikan dalam peningkatan keterampilan teknik dasar olahraga. Sebagai contoh, penelitian oleh (Fadillah & Hadi, 2024) menunjukkan bahwa metode drill dapat meningkatkan akurasi passing pada permainan sepak bola. Temuan ini mendukung hipotesis bahwa metode drill juga dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar shooting. Selain itu, pentingnya dukungan dari guru dan pelatih dalam penerapan metode ini tidak dapat diabaikan. Pelatih harus mampu merancang latihan yang menarik dan sesuai dengan kemampuan siswa agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Kolaborasi antara pelatih dan guru pendidikan jasmani sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Dalam konteks UPT SPF SDI BONTOA, penerapan metode drill diharapkan tidak hanya meningkatkan keterampilan teknik shooting tetapi juga membangun kepercayaan diri siswa saat bermain sepak bola. Dengan meningkatnya keterampilan dan kepercayaan diri, siswa akan lebih termotivasi untuk berlatih dan berpartisipasi dalam kegiatan olahraga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penerapan metode drill dalam meningkatkan hasil belajar shooting pada siswa kelas IV UPT SPF SDI BONTOA. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, data akan dikumpulkan melalui observasi dan tes keterampilan sebelum dan sesudah penerapan metode. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan metode pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar, khususnya dalam olahraga sepak bola. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang

tertarik pada pengembangan teknik pembelajaran olahraga. Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini akan fokus pada pertanyaan utama: "Bagaimana penerapan metode drill dapat meningkatkan hasil belajar shooting sepak bola pada siswa kelas IV UPT SPF SDI BONTOA?" Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan baru tentang strategi pengajaran yang efektif dalam konteks pendidikan jasmani.

Melalui penerapan metode drill yang sistematis dan terencana, diharapkan siswa tidak hanya mampu melakukan teknik shooting dengan baik tetapi juga memahami aspek-aspek penting lainnya dalam permainan sepak bola. Penelitian ini akan memberikan gambaran mengenai dampak positif dari metode drill terhadap peningkatan keterampilan olahraga di kalangan siswa sekolah dasar. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan pendidikan jasmani yang lebih baik dan efektif di Indonesia, khususnya dalam pengajaran sepak bola di tingkat sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dalam keterampilan shooting dalam permainan sepak bola melalui penerapan metode drill pada siswa kelas IV UPT SPF SDI BONTOA. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Setiap siklus dirancang untuk memberikan perbaikan yang lebih baik dalam pembelajaran shooting sepak bola, yang merupakan keterampilan penting dalam permainan sepak bola. Data yang digunakan untuk menganalisis hasil belajar siswa dikumpulkan melalui teknik tes dan dokumentasi. Penelitian ini melibatkan 30 siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini.

Penerapan metode drill dalam penelitian ini difokuskan untuk meningkatkan kemampuan motorik siswa dalam melakukan teknik shooting dengan akurat dan efektif. Dalam prosesnya, digunakan berbagai instrumen penilaian untuk mengevaluasi keterampilan siswa, yang meliputi instrumen pembelajaran seperti kurikulum, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan lembar evaluasi. Instrumen evaluasi ini mengukur tiga aspek penting dalam pembelajaran, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Diharapkan, melalui penerapan metode drill ini, keterampilan shooting siswa dapat meningkat secara signifikan, memberikan hasil yang lebih baik dalam pertandingan sepak bola, dan meningkatkan kemampuan motorik siswa secara keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar dalam keterampilan shooting dalam permainan sepak bola pada 30 siswa kelas IV UPT SPF SDI BONTOA melalui penerapan metode drill. Subjek penelitian ini terdiri dari 30 siswa. Dengan menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknik shooting yang merupakan salah satu aspek penting dalam permainan sepak bola. Pada tahap awal, data tentang kemampuan shooting siswa dikumpulkan dan dianalisis untuk mengetahui tingkat pemahaman dan keterampilan siswa dalam melakukan teknik tersebut.

Penerapan metode drill diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam shooting sepak bola, dengan fokus pada latihan berulang yang dapat memperbaiki teknik dan ketepatan tembakan. Penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus, di mana setiap siklusnya bertujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai teknik shooting. Data yang diperoleh dari tes awal menunjukkan hasil yang

belum memadai, sehingga penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan tersebut secara bertahap melalui penerapan metode drill. Dengan menggunakan pendekatan ini, diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat signifikan pada akhir siklus, yang tercermin dalam peningkatan kemampuan shooting mereka dalam pertandingan sepak bola.

Tabel 4.1. Data Awal

Kkm	Kategori	Frekuensi	Presentase
≥ 75	Tuntas	7	23.33%
≤ 74	Tidak Tuntas	23	76.67%
		30	100%

Tabel 4.1 yang menunjukkan Data Awal hasil belajar siswa kelas IV UPT SPF SDI BONTOA sebelum penerapan metode drill pada teknik shooting dalam sepak bola menggambarkan distribusi tingkat pencapaian hasil belajar siswa berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dalam tabel ini, terlihat bahwa 7 siswa (23,33%) memperoleh nilai yang memenuhi KKM, yang berarti mereka dianggap tuntas dalam menguasai teknik shooting sesuai dengan standar minimal yang ditetapkan. Sebaliknya, 23 siswa (76,67%) memiliki hasil belajar yang tidak tuntas, karena nilai mereka belum mencapai KKM yang ditentukan.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa belum berhasil mencapai hasil belajar yang memadai dalam keterampilan shooting pada sepak bola berdasarkan KKM yang ditetapkan, yang mencerminkan perlunya perbaikan dalam metode pengajaran. Hal ini menjadi dasar untuk penerapan metode drill dalam penelitian ini, di mana diharapkan latihan berulang yang difokuskan pada teknik shooting dapat membantu meningkatkan keterampilan siswa dan mencapai hasil yang lebih baik setelah diterapkannya siklus pembelajaran yang lebih terstruktur dan terfokus.

Tabel 4.2. Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

No	Nilai	Kategori	Siklus I		Siklus II	
			Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
1	≥ 75	Tuntas	10	33.33%	24	80.00%
2	≤ 74	Tidak Tuntas	20	66.67%	6	20.00%
Jumlah		h	30	100%	30	100%

Tabel 4.2 menunjukkan hasil ketuntasan belajar siswa dalam keterampilan shooting sepak bola pada Siklus I dan Siklus II setelah penerapan metode drill. Data ini

menggambarkan perubahan yang signifikan dalam tingkat pencapaian hasil belajar siswa antara dua siklus pembelajaran yang dilakukan.

Pada Siklus I, terdapat 10 siswa (33,33%) yang memperoleh nilai ≥ 75 , yang berarti mereka dinyatakan tuntas dalam menguasai keterampilan shooting sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sementara itu, 20 siswa (66,67%) belum tuntas atau memiliki nilai ≤ 74 , menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih perlu meningkatkan keterampilan mereka.

Namun, pada Siklus II, terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Jumlah siswa yang tuntas (memperoleh nilai ≥ 75) meningkat menjadi 24 siswa (80,00%), sementara hanya 6 siswa (20,00%) yang tidak tuntas. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan metode drill secara efektif membantu siswa dalam menguasai teknik shooting sepak bola, dengan latihan berulang yang difokuskan pada peningkatan keterampilan tersebut. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa metode drill berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dalam teknik shooting secara signifikan antara Siklus I dan Siklus II.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar shooting dalam sepak bola pada siswa kelas IV UPT SPF SDI BONTOA melalui penerapan metode drill. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari Siklus I dan Siklus II, dapat dilihat adanya perubahan yang signifikan dalam pencapaian hasil belajar siswa, terutama dalam keterampilan shooting.

Hasil Data Awal: Sebelum penerapan metode drill, pada data awal yang tercantum dalam Tabel 4.1, terlihat bahwa sebagian besar siswa, yakni 23 siswa (76,67%), belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, dengan nilai ≤ 74 . Sementara itu, hanya 7 siswa (23,33%) yang sudah tuntas dengan nilai ≥ 75 . Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa masih mengalami kesulitan dalam menguasai teknik shooting yang memadai dalam permainan sepak bola. Hal ini menjadi indikasi bahwa pendekatan pembelajaran yang diterapkan sebelumnya kurang efektif untuk meningkatkan keterampilan shooting siswa.

Penerapan Metode Drill pada Siklus I: Setelah penerapan metode drill pada Siklus I, terdapat perubahan yang sedikit lebih baik meskipun masih perlu perbaikan lebih lanjut. Dalam Siklus I, sebanyak 10 siswa (33,33%) berhasil mencapai KKM dan dinyatakan tuntas, sementara 20 siswa (66,67%) masih berada di bawah KKM dan dinyatakan tidak tuntas. Meskipun ada peningkatan jika dibandingkan dengan data awal (di mana hanya 23,33% yang tuntas), hasil ini menunjukkan bahwa meskipun metode drill diterapkan, sebagian besar siswa masih menghadapi tantangan dalam menguasai teknik shooting secara efektif. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti waktu latihan yang belum memadai, atau teknik drill yang perlu disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan individu siswa. Oleh karena itu, perbaikan lebih lanjut diperlukan untuk meningkatkan tingkat ketuntasan dalam Siklus II.

Penerapan Metode Drill pada Siklus II: Pada Siklus II, terlihat peningkatan yang sangat signifikan dalam hasil belajar siswa. Tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah siswa yang tuntas meningkat drastis, yakni 24 siswa (80,00%), sementara hanya 6 siswa (20,00%) yang masih tidak tuntas. Peningkatan ini mencerminkan bahwa penerapan metode drill yang lebih

terfokus dan konsisten memberikan dampak positif terhadap keterampilan shooting siswa. Beberapa faktor yang kemungkinan berkontribusi terhadap keberhasilan Siklus II antara lain adalah peningkatan intensitas latihan, penggunaan teknik drill yang lebih bervariasi, dan pendekatan pembelajaran yang lebih sesuai dengan karakteristik siswa. Selain itu, dengan adanya refleksi dan perbaikan dari Siklus I, proses pembelajaran dalam Siklus II menjadi lebih efektif, memberikan waktu yang lebih banyak bagi siswa untuk berlatih, serta memastikan pemahaman yang lebih baik terhadap teknik shooting.

Analisis Perubahan Hasil Belajar: Perubahan yang terjadi antara Siklus I dan Siklus II dapat dilihat sebagai bukti efektivitas metode drill dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Secara umum, peningkatan jumlah siswa yang tuntas dari 33,33% pada Siklus I menjadi 80,00% pada Siklus II menunjukkan bahwa metode drill memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan motorik dan teknik shooting siswa. Hal ini konsisten dengan teori bahwa latihan berulang (drill) dapat membantu siswa menguasai keterampilan teknis secara lebih baik dan lebih cepat. Peningkatan hasil ini juga menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih percaya diri dalam melaksanakan teknik shooting yang sebelumnya dirasa sulit.

Namun, meskipun ada kemajuan yang signifikan, masih ada 6 siswa yang belum tuntas pada Siklus II. Hal ini mungkin disebabkan oleh perbedaan kemampuan individu siswa, sehingga membutuhkan pendekatan lebih personal atau lebih banyak latihan khusus bagi siswa yang belum mencapai KKM. Evaluasi yang lebih mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan masing-masing siswa dapat membantu memodifikasi pendekatan drill agar lebih optimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode drill secara efektif dapat meningkatkan hasil belajar shooting dalam permainan sepak bola pada siswa kelas IV UPT SPF SDI BONTOA. Pada Siklus I, meskipun ada beberapa kemajuan, masih terdapat banyak siswa yang belum tuntas. Namun, setelah perbaikan yang dilakukan pada Siklus II, metode drill berhasil meningkatkan jumlah siswa yang tuntas secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa latihan yang terstruktur, berulang, dan konsisten dapat memperbaiki keterampilan teknis siswa dalam olahraga, khususnya dalam teknik shooting sepak bola. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya penggunaan metode drill yang tepat dan disesuaikan dengan kemampuan siswa. Selain itu, pembelajaran yang berbasis latihan berulang perlu didukung dengan pemberian umpan balik yang konstruktif dan evaluasi yang berkelanjutan agar siswa dapat mencapai hasil yang optimal. Ke depan, untuk meningkatkan hasil belajar lebih lanjut, disarankan agar guru olahraga mempertimbangkan variasi teknik drill dan pendekatan yang lebih individual agar setiap siswa dapat berkembang sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan partisipasi dalam penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan

kontribusi positif untuk perkembangan pembelajaran di bidang olahraga, khususnya dalam teknik shooting sepak bola.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadillah, J. M., & Hadi, M. S. (2024). Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Passing Bawah terhadap Keterampilan Bermain Bola Volly di SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin. *SEMNASFIP*.
- Kasmad, M. R., Akbar, M. A., & Mutmainnah, M. (2021). Perbandingan pengaruh metode latihan bermain dan metode latihan drill terhadap kemampuan passing peserta ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 11 Makassar. *Semnafah HP UNM*, 877–892.
- Pratomo, C., & Gumantan, A. (2020). Hubungan panjang tungkai dan power otot tungkai dengan kemampuan tendangan penalty. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 10–17.
- Silalahi, A. M. T., Manullang, J. G., & Handayani, W. (2023). Meningkatkan Keterampilan Teknik Passing Menggunakan Kaki Bagian Dalam Dengan Metode Drill Pada Permainan Futsal. *Citius: Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan*, 3(2), 163–168.
- Triyono, P. (2022). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SHOOTING SEPAK BOLA MELALUI GAYA MENGAJAR INKLUSI PADA SISWA KELAS VIII A SMP NEGERI 6 LOA KULU TAHUN PELAJARAN 2020/2021. *CENDIKIA*, 8(2), 104–118.